

BAB 5

SIMPULAN

5.1. Simpulan

1. Ekstrak daun seledri konsentrasi 10%b/v,15%b/v,20%b/v memiliki efek menurunkan kadar asam urat serum darah pada tikus putih jantan.
2. Tidak terdapat hubungan antara peningkatan dosis ekstrak daun seledri konsentrasi 10%b/v,15%b/v,20%b/v dengan peningkatan efek penurunan kadar asam urat serum darah pada tikus putih jantan.

5.2. Alur Penelitian Selanjutnya

1. Jumlah sampel diperbanyak sehingga dapat diperoleh data yang lebih baik sebagai syarat untuk penelitian.
2. Dilakukan penelitian di bidang fitokimia, untuk mengetahui komponen atau senyawa yang mempunyai efek penurunan kadar asam urat beserta mekanisme kerjanya.

DAFTAR PUSTAKA

ASEAN Countries, 1993. **Standart of ASEAN Herbal Medicine**, volume I. ASEAN Countries, Jakarta, hal 63-72.

Astriani, Mathilda B. Widiyanto, dan , Anna Setiadi Ranti, 1992. **Pengaruh Ekstrak Etanol Herba Seledri (*Apium graveolens*. Linn) Terhadap Efek Diuresis dan Toleransi Glukosa pada Tikus Albino Betina Galur Wistar**. Sarjana Farmasi, Institut Teknologi Bandung.

Backer, C.A., Brink, R.C.B.V., Jr., 1965. **Flora of Java.**, Volume II, Nedherland p. 175.

Departemen Kesehatan Republik Indonesia, 1985. Cara Pembuatan Simplisia, cetakan pertama, Depkes RI, Jakarta, hal. 58.

Departemen Kesehatan Republik Indonesia, 1995. **Materia Medika Indonesia**. Jilid VI, Direktorat Jendral Pengawasan Obat dan Makanan, Jakarta, hal 321-325.

Departemen Kesehatan Republik Indonesia, 2000. **Parameter Standar Umum Ekstrak Tumbuhan Obat**, Jakarta, hal. 13, 17, 31-32.

Ganong. W.F., 2003. **Buku Ajar Fisiologi Kedokteran**. Edisi 20 (H.M.Djauhari Widjaya, penerjemah) E.G.C. Penerbit buku kedokteran, Jakarta, hal 472-478.

Hellmann, D.B., Imboden, J.B., 2008. **Arthritis and Musculoskeletal Disorders**. Tierney, M.L., Current Medical Diagnosis and Treatment, 47th ed., Mc-Graw Hill Companies, New York, p. 703-709.

Heyne, K., 1988. **Tumbuhan Berguna di Indonesia**. Jilid III (Badan Penelitian dan Pengembangan Kehutanan, Penerjemah), Yayasan Sarana Wana Jaya, Jakarta, hal 1547-1548.

Katzung, B.G., 2007. Basic and Clinical Pharmacology. 10th ed., Mc-Graw Hill, Singapore, p. 595.

Korn, J.H., 2004. **Crystal Arthropathies**. Andreoli, T.E., Cecil Essentials of Medicine. 6th ed., Saunders, Philadelphia, p. 773-777.

Kumar, P., Clark, M., 2004. **Clinical Medicine**, 5th ed, Saunders, Tottenham, p. 552-554.

Martindale The Extra Pharmacopoeia. 2005. 34th ed. The Pharmaceutical Press, London, p. 412

Petersdorf A., Brondwald I., Martin W., 1983, **Principles of Internal Medicine**, 10th ed, Mac Graw Hill, Singapore, p. 517-527.

Robinson, Trevar, 1995. **Kandungan Organik Tumbuhan Tinggi**. ITB, Bandung. Hal 191-193.

Rodwell, V.W., 2003. **Metabolism of Purine and Pyrimidine Nucleotides**. Foltin, J., Ransom, J., Oransky, J.M., Harper's Illustrated Biochemistry. 26th ed., McGraw-Hill Companies, New York, p. 293-299.

Scheffler, W. C., 1987. **Statistik untuk Biologi Farmasi, Kedokteran dan Ilmu Bertautan** (cetakan 2), Institut Teknologi Bandung, Bandung, hal. 182-191.

Sharp, Patrick E., 1979. **The Laboratory Rat**, Biology and Disease. Volume I, Academic Press, New York, p. 38.

Vikneswaran, M., and Chan, K.L., 2005. **Xanthin Oksidase Inhibitory Activity of Some Malaysian Plants**. Malaysian Journal of Science, 24 (1), hal.263-266.

Voight, 1995. **Buku Pelajaran Teknologi Farmasi**. Edisi 5. Gajah Mada University Press, Yogyakarta, hal. 568-571.

Wagner, H., Sabine, B., 2001. **Plant Drug analysis**, 2nd edition, Springer, New York, pp. 195-197, 305-306.

Winata, Fimelda., 1988. **Pengaruh Infus Daun Seledri (*Apium graveolens* Linn) terhadap kadar asam Urat darah Kera**. Skripsi Sarjana Farmasi. Fakultas Farmasi, Universitas Katolik Widya Mandala, Surabaya.